

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian *non-eksperimental* yaitu dengan pengambilan data tanpa perlakuan terhadap subyek uji. Jenis penelitian ini yaitu dengan metode deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data observasi. Metode observasi merupakan yang mengumpulkan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan (Sugiyono, 2010). Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Agustus 2022.

#### **3.2 Populasi Data dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Menurut Arikunto (2006), populasi adalah keseluruhan sampel penelitian. Dalam penelitian kali ini, populasinya adalah masyarakat RW 03 di Desa Badang Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memenuhi karakteristik tertentu (Sugiyono, 2005). Sampel penelitian ini adalah masyarakat RW 03 di Desa Badang Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. Besarnya sampel dalam penelitian ini di hitung menggunakan rumus slovin. Penelitian ini menggunakan teknik sampling non random

(*non probability*) *sampling - purposive sampling*, teknik pengambilan menggunakan *purposive sampling* umumnya digunakan oleh media ketika ingin meminta pendapat publik mengenai suatu hal. Media tersebut akan memilih subjek yang dianggap mewakili dari publik. Pengambilan *purposive sampling* didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri (Notoatmodjo,2013). Data populasi dan sampel di dapatkan dari data Kelurahan Desa Badang Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang dengan Rumus sebagai berikut:

Penelitian ini menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\
 &= \frac{250}{1 + 250(0,1^2)} \\
 &= \frac{250}{1 + 250(0,01)} \\
 &= \frac{250}{3,5} \\
 &= 72 \text{ dari } 250
 \end{aligned}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan (e = 0,1)

Berdasarkan perhitungan dalam jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 72 responden dari 250 masyarakat Badang RW 03. Dalam penelitian ini sampel akan dibagikan secara *random sampling* yang

artinya akan dibagikan secara acak kepada masyarakat Badang. Sampel dapat dilihat berdasarkan kriteria Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan syarat umum yang harus dipenuhi oleh calon responden. Pengambilan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, adapun kriteria tersebut adalah :

- 1) Responden merupakan masyarakat asli desa Badang kecamatan Ngoro kabupaten Jombang.
- 2) Responden berusia diantara 17-60 tahun (dewasa).
- 3) Pernah melakukan pengobatan mandiri dengan obat tradisional.
- 4) Bersedia mengisi kuesioner dengan mengisi form yang telah disediakan.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang tidak dapat diikuti sertakan sebagai responden karena dapat mengganggu jalannya penelitian karena beberapa hal antara lain:

- 1) Masyarakat yang mempunyai penyakit kronis.
- 2) Masyarakat yang buta huruf/ tidak bisa membaca.
- 3) Masyarakat dibawah umur 17 tahun dan diatas 60 tahun

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner terbuka dan observasi untuk mendapatkan data masyarakat badang secara kongkrit. Dengan membuat kuesioner dengan jawaban pasti dan terbuka (*essai*) sehingga mempermudah responden dalam menjawab dan jawaban cukup jelas. Kuesioner terbuka yang di maksudkan adalah untuk memperoleh keterangan gambaran penggunaan obat tradisional sebagai pengobatan mandiri menggunakan kuesioner terbuka yang telah melalui uji validitas.

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016)

Variabel penelitian ini adalah variabel tunggal. Variabel tunggal adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel tunggal. Dalam penelitian ini variabel digunakan untuk mengetahui gambaran penggunaan obat tradisional sebagai pengobatan mandiri (Sugiono, 2009)

### 3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini yang menjadi landasan penelitian ini adalah:

- a. Pengobatan mandiri adalah upaya pengobatan yang dilakukan sendiri. Swamedikasi dilakukan untuk mengatasi keluhan-keluhan dan penyakit ringan yang banyak dialami masyarakat, seperti demam, nyeri, pusing, batuk, influenza, sakit maag, cacingan, diare, penyakit kulit, dan lain-lain (Kemenkes RI, 2002).

- b. Responden adalah masyarakat desa Badang yang memenuhi kriteria inklusi dan melakukan pengisian kuisisioner pada bulan Juli - Agustus 2022.
- c. Obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan berupa bahan tumbuhan, hewan, mineral, sediaan sarian (galenik atau campuran) dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.
- d. Jenis Obat Tradisional meliputi : jamu, obat herbal terstandar dan fitofarmaka. Selain itu juga termasuk obat tradisional racikan serta jamu gendong.
- e. Gambaran penggunaan obat tradisional sebagai pengobatan mandiri untuk menggambarkan bagaimana pengelolaan obat tradisional di RW 03 Desa Badang sebagai pengobatan mandiri.
- f. Aturan pakai obat tradisional menurut penelitian menunjukkan bahwa lama penggunaan obat tradisional secara swamedikasi pada masyarakat tidak memiliki tolak ukur penggunaan yang tepat bagaimana waktu dan frekuensi penggunaan obat tradisional. Namun menurut penelitian yang sama menyatakan bahwa telah dilakukan penelitian pada pondok pesantren islami asalam menyatakan bahwa lama penggunaan obat tradisional oleh responden biasanya 1 minggu (Khusna, 2006)
- g. Jenis Penyakit ringan yang dapat di obati secara mandiri tanpa memerlukan perawatan khusus / intensif antara lain seperti demam ringan, nyeri, pusing, mual, meriang, dan imunitas yang menurun.

### **3.6 Jalannya Penelitian**

#### **3.6.1 Persiapan**

- a. Tahap persiapan adalah tahap mencari literatur dan sumber-sumber yang dapat menjadi acuan jalannya penelitian.

- b. Pembuatan proposal skripsi sebagai syarat dari awal penelitian.
- c. Proposal diajukan kepada dosen pembimbing.
- d. Proposal yang sudah di-*acc* maka akan melakukan sidang proposal sebagai syarat keshahihan penelitian tersebut.
- e. Mengurus surat-surat perizinan penelitian baik dari universitas dan desa.

### **3.6.2 Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan secara *door to door* atau berkunjung ke setiap rumah masyarakat guna memberikan kuesioner serta memberitahukan maksud dan tujuan peneliti melakukan kunjungan dan melakukan sedikit wawancara pada masyarakat namun karena ini adalah kuesioner tertutup maka masyarakat berhak menerima atau menolak mengisi kuesioner tanpa paksaan apapun. Dalam penelitian ini peneliti akan memberikan kuesioner pada masyarakat dan menunggu beberapa saat hingga pengisian kuesioner selesai.

### **3.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas adalah mengukur koefisien korelasi antara skor suatu pernyataan atau indikator yang diuji dengan skor total pada variabelnya. Oleh sebab itu uji yang di gunakan menggunakan uji validitas isi. Validitas isi adalah validasi yang biasanya dijalankan melalui pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes terkait topik penelitian tertentu kepada responden dan informan yang berkompeten (azwar,2012). Menurut penelitian sekaran validitas isi merupakan validitas yang di estimasi lewat pengujian terhadap

kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompenten atau melalui *expert judgement* (penilaian ahli).

Menurut penelitian Suryabrata (2008) validitas isi menunjukkan sejauh mana item item yang di lihat dari isinya dapat mengukur apa yang dimaksudkan untuk di ukur. Validitas isi alat ukur ditentukan melalui pendapat profesional dalam proses telaah soal, sehingga item item yang telah dikembangkan memang mengukur apa yang di maksudkan untuk di ukur. Penelaah instrumen dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing dan profesional ahli yaitu ahli kesehatan. Sebelum kuesioner digunakan sebagai alat ukur maka akan di uji cobakan kepada 5 profesi kesehatan dalam hal ini apoteker / ahli teknis obat. .

#### **b. Uji Reliabilitas**

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas digunakan untuk melihat sejauhmana suatu instrumen dapat dipercaya dan digunakan. Uji reliabilitas menggunakan perhitungan nilai *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,600 maka kuisisioner dapat dinyatakan reliabel (Dahlan M.S, 2011). Uji reliabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum pq}{s_1^2} \right)$$

Keterangan:

k = Banyaknya item pertanyaan dalam instrument penelitian.

p = Proporsi yang menjawab suatu item

q = 1 - p

$s_1^2$  = Varian skor total

### **3.6.4 Tahap Penyusunan Data**

Penyusunan data dilakukan setelah selesainya penyusunan proposal dan telah melakukan sidang proposal kemudian data akan diperoleh setelah melakukan penelitian di masyarakat kemudian di evaluasi dan hasil evaluasi dapat dimasukkan dalam bab hasil dari penelitian tersebut kemudian dapat disertakan kesimpulan dari penelitian tersebut. Peneliti sangat membuka kritik dan saran agar berkembangnya penelitian ini.

### **3.7 Analisa Data**

Analisa data adalah proses penyusunan data yang didapat dari hasil rekap kuesioner yang telah dilakukan di Desa Badang RW 03 dan di proses dikategorikan sesuai dengan parameter / indikator penelitian. Data disampaikan secara jelas dalam bentuk tabel data.